

**SKRIPSI**

**PEMBENTUKAN CITRA POSITIF KOMUNITAS  
PROPERMATIC DI KOTA PALEMBANG**



**MUHAMMAD RANDI FIRDAUS  
07021281924049**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **PEMBENTUKAN CITRA POSITIF KOMUNITAS PROPERMATIC DI KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana S1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Sriwijaya



Diajukan Oleh:

**Muhammad Randi Firdaus**  
**07021281924049**

**JURUSAN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBENTUKAN CITRA POSITIF KOMUNITAS  
PROPERMATIC DI KOTA PALEMBANG”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Muhammad Randi Firdaus**

**07021281924049**

Pembimbing

Tanda Tangan

Tanggal

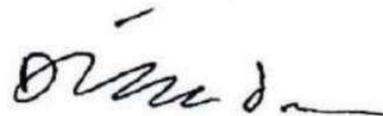
Randi S.Sos., M.Sos

NIP. 199106172019031017



31 Maret 2023

Mengetahui,  
Ketua Jurusan,



**Dr, Diana Dewi Sartika, M.Si**

NIP.198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PEMBENTUKAN CITRA POSITIF KOMUNITAS  
PROPERMATIC DI KOTA PALEMBANG”**

Skripsi

**Muhammad Randi Firdaus  
07021281924049**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 13 April 2023**

Pembimbing :

1. Randi, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199106172019031017

Tanda Tangan



Penguji :

1. Abdul Kholek, S.Sos., MA  
NIP. 198509072019031007
2. Yulasteriyani, S.Sos., M.Sos  
NIP. 199206062019032025

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si**  
NIP. 198002112003122003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, TEKNOLOGI DAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

**PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Randi Firdaus  
NIM : 07021281924049  
Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang saya buat berjudul "Pembentukan Citra Positif Komunitas Propermatic di Kota Palembang" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, 31 Maret 2023



Muhammad Randi Firdaus  
NIM. 07021281924049

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

- “ Berserah diri kepada ALLAH SWT dan percaya kepada diri sendiri, setiap orang punya jalannya masing-masing”

Dengan mengharap Ridho Allah SWT skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta.
2. Kakak tersayang.
3. Dosen pembimbing skripsi saya, yaitu Bapak Randi S.Sos., M,Sos
4. Seluruh teman-teman seperjuangan.
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmannirrahiim, Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillah rabbil'alamin*, segala puji bagi Allah SWT karena atas segala nikmat, karunia dan kesempatan-Nya sehingga penulis dapat diberikan kesehatan dan kekuatan untuk menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pembentukan Citra Positif Komunitas Propermatic di Kota Palembang”. Selanjutnya, shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya hingga akhir zaman. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam memperoleh gelar Sarjana S-1 Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa doa dan dukungan berbagai pihak, penulis tidak mampu menyelesaikan skripsi ini. Apa yang telah penulis capai hingga saat ini tidak lain berkat pertolongan dan rahmat Allah SWT dan juga doa kedua orang tua yang selalu menyertai penulis dalam setiap langkah. Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus Rektorat lainnya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si selaku Ketua jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyanawulan, S.Sos, MA selaku sekretaris jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Randi S.Sos., M.Sos selaku pembimbing skripsi yang telah banyak membantu dan mengarahkan penulis dari awal hingga akhir proses penulisan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

6. Ibu Yosi Arianti S.Pd., M.Si selaku pembimbing akademik penulis yang selalu senantiasa memberikan arahan dan motivasi mengenai akademik pada penulis.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang selama ini telah memberikan ilmu, bantuan dan arahan selama penulis berkuliah.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos selaku Admin Jurusan Sosiologi dan seluruh staf kepegawaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu penulis terkait administrasi baik jurusan maupun fakultas.
9. Terkhusus untuk Ayah Ujang Junaidi dan Ibu Ratnasari Musa sebagai orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Untuk kakak Ranni Asmaradani serta keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas semua hal yang berharga dihidup penulis.
10. Untuk seluruh informan dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, karena telah bersedia membantu, dan menceritakan pengalamannya kepada penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini..
11. Seluruh teman dekat penulis selama kuliah, Juan, Aufa, Salim, Irza, Fakhri dan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih banyak telah memberikan banyak cerita, warna dan pengalaman yang telah dituangkan.
12. Seluruh teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2019, serta kakak dan adik tingkat. Penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga untuk segala bantuan, semangat dan kerja keras kalian selama ini.
13. Kepada Komunitas Propermatic Palembang, terima kasih banyak sudah menjadi tempat untuk menyalurkan hobi, tempat bercerita dan rasa solidaritas yang telah diberikan kepada penulis.
14. Organisasi HIMASOS FISIP UNSRI, terima kasih banyak sudah menjadi tempat belajar dalam berorganisasi di lingkungan kampus.

15. Terima kasih kepada diri sendiri karena telah berjuang sampai saat ini, meskipun jalan yang dilalui tidak selalu mudah.

Untuk semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan penulis sendiri. Maka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar penelitian ini dapat lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca untuk melakukan penelitian lebih lanjut. *Aamiin Yaa Robbal'alamin, Wasaalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Indralaya, 31 Maret 2023

Penulis

Muhammad Randi Firdaus

07021281924049

## RINGKASAN

### PEMBENTUKAN CITRA POSITIF KOMUNITAS PROPERMATIC DI KOTA PALEMBANG

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana pembentukan citra positif yang dilakukan oleh komunitas Propermatic Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan strategi penelitian yang digunakan adalah Studi Kasus . Penelitian ini menggunakan teori Pembentukan Citra dari John Nimpoeno. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam pada 10 informan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan citra positif komunitas Propermatic Palembang yaitu dengan mengadakan kegiatan yang memiliki dampak bagi orang lain, memperhatikan penampilan yang bagus dan mematuhi aturan komunitas dan negara, menjaga tingkah laku yang sesuai dengan etika dan norma yang ada, berkendara sesuai aturan, dan menghindari segala kegiatan yang dapat menimbulkan hal-hal negatif.

**Kata Kunci : Pembentukan Citra, Citra Positif, Komunitas Motor.**

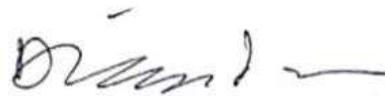
Indralaya, 04 April 2023

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199106172019031017

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## SUMMARY

### **THE FORMING OF A POSITIVE IMAGE OF THE PROPERMATIC COMMUNITY IN PALEMBANG**

*The purpose of this research is to describe and analyze how the formation of a positive image by the Palembang Propermatic community. The research method used is descriptive qualitative with the research method used is case study. This research uses John Nimpoeno's theory of Image Formation. The data in this study were obtained through observation, in-depth interviews with 10 informants, and documentation. The results showed that the formation of a positive image of the Palembang Propermatic community is by doing activities that have an impact on others, paying attention to good appearance and complying with community and state rules, maintaining behavior in accordance with existing ethics and norms, riding by the rules, and avoiding all activities that can cause negative things.*

**Keywords: Image Formation, Positive Image, Motorcycle Community.**

Indralaya, 04 April 2023

*Approve by,  
Advisor*



Randi, S.Sos., M.Sos.  
NIP. 199106172019031017

*Head of Sociology Department*



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si  
NIP. 198002112003122003

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN ORISIONALITAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang Masalah .....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	8
1.3.Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1. Tujuan Umum .....	8
1.3.2. Tujuan Khusus .....	8
1.4.Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2. Manfaat Praktis .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN</b> .....	<b>9</b>
2.1.Penelitian Terdahulu .....	9
2.2.Kerangka Pemikiran .....	16
2.2.1 Komunitas Motor.....	16
2.2.2 Citra.....	17
2.2.3 Teori Proses Pembentukan Citra (John Nimpoeno) .....	19
2.3.Bagan Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>25</b>
3.1 Desain Penelitian .....	25

3.2 Lokasi Penelitian.....	26
3.3 Strategi Penelitian.....	26
3.4 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.1 Fokus Penelitian .....	27
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.5.1 Data Primer .....	29
3.5.2 Data Sekunder.....	29
3.6 Kriteria Dan Penentuan Informan.....	30
3.6.1 Informan Utama.....	30
3.6.2 Informan Pendukung.....	30
3.7 Peranan Peneliti .....	30
3.8 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8.1 Observasi .....	31
3.8.2 Wawancara .....	31
3.8.3 Dokumentasi .....	32
3.9 Unit Analisis Data.....	32
3.10 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	32
3.11 Teknik Analisis Data .....	33
3.11.1 Reduksi Data.....	33
3.11.2 Penyajian Data .....	34
3.11.3 Penarikan Kesimpulan .....	34
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	35
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
4.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	36
4.2 Profil Komunitas Propermatic Palembang .....	37
4.2.1 Visi dan Misi Komunitas Propermatic Palembang.....	39
4.2.2 Struktur Kepengurusan Komunitas Propermatic Palembang .....	39
4.3 Gambaran Informan.....	40
4.3.1 Informan Utama.....	40
4.3.2 Informan Pendukung.....	42
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
5.1.Pembentukan Citra Positif Komunitas Propermatic Palembang .....	45

5.1.1 Persepsi Tentang Komunitas Propermatic Palembang .....	45
a. Pandangan Anggota Komunitas Propermatic Palembang Terhadap Komunitasnya .....	45
b. Citra Komunitas Propermatic Palembang Menurut Anggotanya .....	47
5.1.2 Pemahaman Mengenai Komunitas Propermatic Palembang .....	48
a. Ciri Khas dari Komunitas Propermatic Palembang .....	48
Propermatic Palembang .....	49
b. Mempertegas Citra Positif Komunitas Propermatic Palembang .....	49
5.1.3 Motivasi Membentuk Citra Komunitas .....	50
a. Motivasi Bergabung Dengan Komunitas Propermatic Palembang .....	51
b. Upaya Untuk Memotivasi Anggota Agar Menjaga Nama Baik Komunitas .....	52
c. Motivasi Diri Sendiri Untuk Menjaga Citra Komunitas .....	53
5.1.4 Sikap Komunitas Propermatic Palembang .....	54
a. Cara Berkendara Anggota Komunitas Propermatic Palembang .....	55
b. Cara Komunitas Propermatic Palembang menghindari Pandangan negatif .....	57
c. Respon Komunitas Propermatic Palembang Terhadap Ajakan Berkegiatan Bersama dari Komunitas Lain .....	58
5.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Pembentukan Citra Positif Komunitas Propermatic Palembang .....	<b>60</b>
5.2.1 Faktor Pendorong .....	60
a. Faktor Yang dapat mendorong Pembentukan Citra Positif .....	60
b. Bentuk Pendorong Pembentukan Citra Positif .....	61
5.2.2 Faktor Penghambat .....	62
a. Faktor Yang Menghambat Pembentukan Citra Positif .....	62
b. Permasalahan Dengan Masyarakat Yang Menimbulkan Anggapan Negatif .....	64
<b>BAB VI KESIMPULAN .....</b>	<b>68</b>
6.1 Kesimpulan .....	<b>68</b>
6.2. Saran .....	<b>69</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Perbedaan Geng Motor dan Komunitas Motor .....	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1 Data Informan Utama.....	41
Tabel 4.2 Data Informan Pendukung .....	42
Tabel 5.1 Pembentukan Citra Positif Komunitas Propermatic Palembang.....	59
Tabel 5.2 Faktor Pendorong dan Penghambat Pembentukan Citra.....	65

## DAFTAR GAMBAR

### Halaman

Gambar 4.1 Peta administrasi Kota Palembang .....	36
Gambar 4.2 Peta Jalan kolonel Atmo .....	37
Gambar 4.3 Kegiatan Kopdar Komunitas Propermatic Palembang .....	38
Gambar 4.4 Parkiran Kopdar Komunitas Propermatic Palembang .....	38
Gambar 4.5 Logo Komunitas Propermatic Palembang .....	39
Gambar 5.1 Motor Dengan Konsep Modifikasi PROPER .....	46
Gambar 5.2 Motor Dengan Stiker Anggota Resmi Propermatic Palembang .....	49
Gambar 5.3 Diskusi Pada Saat Kopdar .....	51
Gambar 5.4 Komunitas Propermatic Palembang Saat Berkendara .....	55

## DAFTAR BAGAN

### Halaman

Bagan 2.1 Model Pembentukan Citra.....	20
Bagan 2.2 kerangka berpikir.....	24
Bagan 4.1 Struktur kepengurusan Komunitas Propermatic Palembang.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kendaraan bermotor adalah satu sarana transportasi yang cukup efektif dalam mempersingkat mobilitas masyarakat. Eksistensi kendaraan bermotor memungkinkan masyarakat untuk dapat bepergian dari satu lokasi ke lokasi lain dengan cepat. Di lain sisi, semakin banyaknya masyarakat yang memilih transportasi tersebut tidak sejalan dengan infrastruktur jalan yang mumpuni. Hal tersebut akan menimbulkan dampak yaitu kemacetan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Korps Lalu Lintas Polri yang dihimpun oleh Kompas.com pada 10 Agustus 2022. Jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar oleh kepolisian mencapai 139.707.859 unit, yang mana angka tersebut adalah total gabungan dari kepemilikan kendaraan yang terdapat di pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Bali, Nusa Tenggara, Papua, Maluku, dan Maluku Utara. Dari total keseluruhan kepemilikan kendaraan tersebut, sepeda motor menjadi jenis kendaraan yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia sebanyak 119.536.624 unit, mobil sebanyak 23.230.790 unit, mobil barang sebanyak 5.501.875, bus sebanyak 212.409 unit, dan kendaraan khusus sebanyak 85.371 unit (Kompas.com 2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Arungjagad, 2018), Komunitas motor ialah sekelompok atau sekumpulan individu yang tergabung dalam suatu perkumpulan di lokasi tertentu. Komunitas identik dengan suatu tempat dimana mereka biasa berkumpul bersama, tempat untuk berinteraksi satu sama lain berbagi cerita, informasi, maupun ide dan inspirasi. Dengan berkembangnya komunitas motor yang ada di Indonesia telah mengakibatkan perubahan gaya hidup dalam hal pergaulan anak muda sekarang ini. Tetapi secara umum komunitas yang telah berkembang saat ini bertujuan untuk menjalin persaudaraan antar sesama komunitas dan juga masyarakat. Komunitas motor mulai terbentuk dan lahir pada awal tahun 1990-an. Munculnya komunitas ini didasari oleh kesamaan rasa yaitu sesama pengguna motor dan memiliki rasa bangga terhadap merek motor tertentu,

serta memiliki keinginan yang tinggi untuk dapat berinteraksi dengan pengendara motor lain dengan merk yang sama ataupun berbeda.

Perkembangan dunia otomotif khususnya sepeda motor membuat komunitas motor semakin dikenal keberadaannya dan semakin menunjukkan eksistensinya. Pada zaman modern ini, banyak individu yang dipengaruhi oleh hal-hal yang boros dan serba mewah. Hal demikian juga dialami oleh anggota komunitas motor yang bertanggung jawab untuk memodifikasi motor mereka agar dapat terlihat lebih menarik. Mereka dengan senang hati menyisihkan sejumlah uang ekstra untuk membuat tampilan motor menjadi menarik. Setiap member juga biasanya memiliki motor dengan variasi modifikasi yang berbeda-beda.

Komunitas motor di Kota Palembang semakin berkembang dan bervariasi mulai dari motor yang memiliki kapasitas mesin yang kecil sampai besar. Komunitas motor yang ada berisikan jenis atau tipe motor juga beragam. Di Kota Palembang sendiri komunitas motor yang paling banyak adalah komunitas motor matic. Berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan informasi melalui sosial media, peneliti mendapati 15 komunitas motor matic di Kota Palembang yang aktif melakukan kegiatan komunitasnya antara lain; Propermatic Palembang, Vario Nations Palembang, Aerox Owner Palembang, Beat Nations Palembang, Vario Banyuasin, Beat Indonesia Palembang, Nmax Palembang, Nmax Rider Palembang, Vario Team Palembang, Vario Automatic Sriwijaya, Vario 160 Sumsel, Pcx Palembang, Pasukan Mio Palembang, Yamaha Mio Sumsel. Pembahasan peneliti akan difokuskan pada salah satu komunitas motor matic yaitu Propermatic Palembang.

Propermatic merupakan salah satu komunitas motor matic beranggotakan individu-individu yang memiliki kegemaran terhadap aliran modifikasi otomotif *simple and clean*, dan mengutamakan fungsi dari modifikasi tersebut. Propermatic pertama kali terbentuk di Bandung pada tahun 2016, kemudian di Jakarta pada tahun 2017, lalu di Palembang pada 2022. Jumlah anggota Propermatic Palembang yang aktif saat ini berjumlah 35 orang. Kegiatan yang dilakukan Propermatic Palembang adalah kopdar wajib, *nightride*, *sunmori*, melakukan kegiatan amal pada saat tertentu, dan mengikuti kontes modifikasi motor.

Adapun visi dan misi komunitas Propermatic Palembang adalah sebagai berikut; Visi Propermatic Palembang adalah menjadikan Propermatic Palembang sebagai komunitas motor yang memiliki solidaritas tinggi, bermartabat, dan bersahabat dengan masyarakat. Sedangkan misi dari Propermatic Palembang yaitu 1. Menjalin rasa persaudaraan dan menciptakan citra positif antar sesama komunitas motor dan masyarakat. 2. Menjadi contoh bagi masyarakat dalam beretika saat berkendara yang sesuai dengan peraturan berlalu lintas yang berlaku. 3. Berkomitmen untuk mendahulukan keselamatan dan keamanan, serta tertib berlalu lintas. 4. Menjadi wadah yang positif bagi seluruh anggota. 5. Sebagai tempat untuk berbagi informasi tentang modifikasi beraliran proper. Atas dasar visi dan misi tersebut peneliti memilih komunitas Propermatic Palembang sebagai objek yang akan diteliti karena memiliki kesinambungan dengan fokus penelitian yaitu pembentukan citra positif komunitas motor.

Citra negatif komunitas motor yang terbentuk di masyarakat menjadi permasalahan bagi komunitas motor itu sendiri. Masyarakat masih menilai bahwa komunitas motor itu sama dengan geng motor yang membahayakan dan mengganggu kenyamanan masyarakat. dalam penelitian yang dilakukan oleh (Arungjagad, 2018) persepsi masyarakat tentang komunitas motor yang ada di kota Yogyakarta diperburuk dengan maraknya isu geng motor “klitih” yang mana sekelompok individu tersebut melakukan aksi-aksi yang kriminal dengan menyerang orang-orang menggunakan senjata tajam secara acak dengan mengendarai sepeda motor. Mereka tidak segan untuk menyerang dan melukai korbannya tanpa ada alasan yang jelas. Akibat dari hal tersebut informasi yang meluas tentang isu geng motor “klitih” berakibat pada komunitas motor yang terkena imbasnya masyarakat menganggap komunitas motor adalah sesuatu yang negatif dan tidak memiliki manfaat.

Sedangkan di Kota Palembang berdasarkan observasi peneliti pandangan masyarakat terhadap komunitas motor yang ada di Kota Palembang sama dengan apa yang terjadi di Kota Yogyakarta. Citra negatif yang ada di masyarakat berupa anggapan, pendapat, dan juga sikap dari masyarakat tersebut yang mengarahkan komunitas motor adalah suatu hal yang negatif. Masyarakat menganggap bahwa komunitas motor itu sama dengan geng motor yang saat ini sering melakukan

“*sweeping*” yang mana berimbas pada komunitas motor yang melakukan kopdar di Jl.Kolonel Atmo. Terjadi pembubaran oleh pihak kepolisian atas dasar laporan dari masyarakat bahwa di lokasi tersebut terdapat geng motor yang meresahkan, padahal kenyataannya komunitas motor sedang melakukan kopdar dan sedang berinteraksi satu sama lain. Komunitas Propermatic Palembang pun terkena dampak dari anggapan buruk dari masyarakat tersebut, yang mana kegiatan kopdar Propermatic Palembang ikut dibubarkan.

Perbedaan antara komunitas motor dan geng motor sangat mencolok. Komunitas motor memiliki visi misi dan juga aturan-aturan yang jelas dan dijunjung tinggi oleh anggota komunitas tersebut. Sedangkan geng motor tidak memiliki acuan visi misi dan juga aturan yang mengatur anggotanya, sehingga para anggota dari geng motor bertindak sesuka hati tanpa memikirkan dampak yang akan ditimbulkan. Tata cara berkendara di jalan menjadi indikator yang paling mudah untuk membedakan antara komunitas motor dan geng motor. Kemudian perilaku arogansi saat berkendara di jalan selalu diperlihatkan oleh geng motor sebagai representasi kekuatan dan kekuasaan mereka. Tidak jarang mereka akan melakukan tindakan kekerasan di jalan untuk meminta jalan kepada pengendara lain

**Tabel 1.1 Perbedaan Geng Motor dan Komunitas Motor**

No	Geng Motor	Komunitas Motor
1	Tidak menggunakan perlengkapan Safety Riding seperti sepatu, jaket, helm.	Menggunakan perlengkapan Safety Riding sebagai aturan dasar komunitas.
2	Kendaraan tidak sesuai dengan ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku.	Kendaraan sesuai dengan ketentuan dan peraturan hukum yang berlaku.
3	Tidak memiliki visi misi.	Memiliki visi misi yang jelas
4	Tidak terdaftar di kepolisian maupun masyarakat.	Terdaftar di kepolisian ataupun masyarakat setempat.
5	Perekrutan anggota baru dengan kekerasan.	Perekrutan anggota baru dilakukan dengan mengenalkan <i>Safety Riding</i> , pengenalan komunitas dan pengetahuan tentang kendaraan.

Sumber: (Jawapos.com 2019)

Komunitas motor memiliki perbedaan dengan geng motor, geng motor yang saat ini membuat masyarakat resah dan tidak aman. Dalam hal ini, peneliti ingin menjelaskan tentang perbedaan antara komunitas motor dan geng motor, dan peneliti juga ingin membangun citra komunitas motor. Jika dicermati lebih lanjut, ternyata citra negatif dari komunitas motor semakin meningkat, dan eksistensi komunitas motor dipertanyakan. Komunitas motor cenderung lebih fokus pada kegiatan yang terorganisir dan ada memiliki aturan-aturan yang ada didalam komunitas tersebut. mereka lebih fokus pada kegemaran atau kecintaannya pada motor. Cukup mudah untuk mecirikan komunitas motor salah satunya adalah mengendarai motor secara tertib mengikuti aturan lalulintas yang berlaku dan tidak berperilaku ugal-ugalan. Meskipun tidak menutup kemungkinan masih ada klub motor dengan perilaku arogan dan pengetahuan lalu lintas yang rendah.

Komunitas motor berbeda dengan geng motor, geng motor cenderung kedalam asosiasi atau perkumpulan yang bebas dan tanpa arah, tanpa adanya aturan yang mewajibkan siapapun dalam perkumpulan itu untuk mengikuti peraturan tersebut. misalnya, geng motor lebih suka berpartisipasi dalam balapan liar daripada balapan resmi yang diselenggarakan pihak-pihak tertentu. Menurut mereka, balapan liar lebih memacu adrenalin, menantang, dan memuaskan hati mereka. Hal ini menyebabkan masyarakat memandang komunitas motor dengan sebelah mata dan dianggap meresahkan masyarakat tersebut.

Berdasarkan keterangan Ari selaku anggota Komunitas Propermatic Palembang, *“di tempat kopdaran komunitas motor yang berlokasi di warung bude, banyak dari anggota komunitas motor yang tidak mencerminkan sikap yang baik sebagai komunitas. Para oknum anggota tersebut sering melakukan hal-hal yang mengganggu kenyamanan baik sesama komunitas maupun warga sekitar. Banyak dari mereka yang menggunakan knalpot brong atau racing yang bersuara besar. Mereka dengan sengaja melakukan kebut-kebutan dan menggeber motornya. Hal tersebut mengganggu masyarakat sekitar yang sedang bersistirahat dan juga komunitas lain yang sedang mengobrol. Sikap dan perilaku mereka pun terkadang arogan. Selain itu permasalahan terkait tempat parkir juga ada, karena satu komunitas menempati tempat parkir komunitas lain. Padahal tempat parkir sudah didiskusikan dan disepakati bersama”* (Wawancara, 20 september 2022).

Berdasarkan keterangan salah satu anggota komunitas yang ada di Jl.Kolonel Atmo masalah yang didapati sering terjadi di pangkalan kodar ialah permasalahan mengenai kenyamanan dan kentraman masyarakat sekitar dan juga komunitas yang bertempat disana mengingat jam kodar komunitas motor adalah malam hari dan bertepatan dengan jam istirahat masyarakat sekitar. Masih banyak ditemukan perilaku dan juga tindakan dari oknum anggota komunitas motor yang tidak mencerminkan dirinya sebagai komunitas motor yang baik. Penggunaan knalpot brong atau tidak sesuai dengan standar yang berlaku masih banyak dijumpai, tidak dapat dipungkiri bahwa penggunaan knalpot tersebut merupakan hak merekadan juga sesuai aturan rumah tangga komunitas masing-masing. Tetapi suara berisik yang ditimbulkan cukup mengganggu masyarakat sekitar dan juga komunitas lain yang sedang berkmpul. Tidak jarang mereka menggeber knalpot motornya dan melakukan aksi kebut-kebutan, perilaku tersebut dapat menimbulkan keresahan bagi masyarakat dan bahkan pihak berwajib datang karrena ulah oknum-oknum tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Matondang, 2011) tentang Kenakalan Remaja Dalam Komunitas Geng Motor (Studi Kasus Pada Remaja Geng Motor P-Dox Duren Sawit Jakarta Timur). Masalah-masalah yang terjadi pada geng motor ialah balap liar, bermain judi, mengkonsumsi minuman beralkohol, seks bebas. Hal tersebut tentunya sangat mengganggu kenyamanan dan keamanan masyarakat. Mereka melakukan hal-hal tersebut semata-mata hanya untuk brsenang-senang. Dampak yang ditimbulkan dan diterima oleh mereka adalah, mudah terkena penyakit akibat gaya hidup yang buruk, berurusan dengan pihak kepolisian karena melanggar peraturan, dan kecelakaan.

Masalah lain yang menangkut lalu lintas juga sering terjadi dan melibatkan komunitas motor tersebut. pada masa sekarang ini, kegiatan yang paling sering dilakukan oleh komuitas motor adalah “*sunmori*” dan “*nightride*”. Kegiatan tersebut singkatnya adalah kegiatan mengendarai motor menyusuri kota dengan rute-rute tertentu yang telah ditentukan. Namun kurangnya pemahaman beberapa komunitas dan anggotanya terkait tata cara berkendara yang baik sering menyebabkan kemacetan karena mereka memenuhi seluruh badan jalan. Hal tersebut tentunya mengganggu pengguna jalan lain. Selain itu kebiasaan untuk “*speeding*”

juga sering tidak teratur. Sudah menjadi rahasia umum bahwa pada malam hari saat jalanan sepi banyak dari komunitas motor yang memacu kendaraannya dengan kecepatan tinggi untuk bersenang-senang, tetapi seringkali kegiatan tersebut dilakukan disaat kondisi jalanan yang masih ramai dan di jam masyarakat masih melakukan kegiatannya. Masalah-masalah yang telah dijelaskan membuat pandangan masyarakat terhadap komunitas motor semakin keliru dengan menganggap bahwa komunitas motor dan geng motor itu sama, kemudian menimbulkan citra negatif terhadap seluruh komunitas motor tidak terkecuali komunitas motor yang mematuhi peraturan yang ada dan memperhatikan kenyamanan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu anggota komunitas Propermatic Palembang dapat diidentifikasi bahwa citra negatif yang terbentuk di masyarakat merupakan permasalahan yang sering terjadi pada komunitas motor, karena kebanyakan orang masih menilai bahwa komunitas motor disamakan dengan geng motor yang mana sekelompok orang yang mengendarai motor secara ugal-ugalan di jalan dan bertindak melawan hukum atau norma-norma yang ada. Geng motor awalnya adalah kumpulan orang-orang yang memiliki ketertarikan dibidang olahraga balapan, namun cara mereka melakukannya bertentangan dengan segala peraturan yang ada atau bersifat ilegal. Kelompok ini cenderung sering melakukan hal-hal yang sifatnya destruktif seperti mengganggu ketertiban umum.

Citra negatif yang timbul akibat perilaku oknum komunitas motor dan geng motor membuat komunitas Propermatic Palembang ingin menghilangkan citra negatif di masyarakat. Komunitas Propermatic Palembang ingin merubah dan membangun citra positif di masyarakat, sehingga masyarakat bisa menerima komunitas motor dan menilai komunitas motor sebagai suatu hal yang positif. Dari latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana cara komunitas Propermatic Palembang membangun citra positif komunitas mereka ditengah masyarakat yang saat ini memiliki pandangan negatif terhadap komunitas motor.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana pembentukan citra positif komunitas Propermatic Palembang?
2. Apa Faktor pendorong dan penghambat pembentukan citra positif komunitas Propermatic Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk dapat mengidentifikasi dan memahami pembentukan citra positif komunitas Propermatic Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui bagaimana pembentukan citra positif oleh komunitas Propermatic Palembang.
2. Mengetahui faktor pendorong dan penghambat komunitas Propermatic Palembang dalam pembentukan citra positif.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang studi Sosiologi Organisasi, Sosiologi Perkotaan, Sosiologi Kriminalitas, dan terutama mengenai citra positif komunitas motor.
2. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan bacaan serta menjadi acuan semua pihak yang membutuhkan pustaka mengenai citra positif komunitas motor.

### **1.4.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi masyarakat agar dapat menjadi sebuah edukasi dan pemahaman secara umum tentang citra komunitas motor yang sering dianggap negatif.
2. Bagi komunitas motor agar dapat menjadi sebuah acuan dalam membentuk citra positif di masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ardianto, E. (2016). Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kualitatif dan Kuantitatif. Yogyakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Baswori. (2005). Pengantar Sosiologi. Ghalia Indonesia, Bogor
- Bungin, Burhan. (2008). Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Ilmu Sosial lainnya. Jakarta: Kencana
- Burhan Bungin. (2005). Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya, Kencana, Jakarta, hlm. 119
- Creswell, J. W. (2017). Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Pustaka Pelajar
- Effendi, O. U. (1992). Hubungan Masyarakat. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Frank Jefkins. (2003). Public Relations. Jakarta: Erlangga.
- Koentjoroningrat. (2000). Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Lexy J. Moelong. (2014). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi, PT. Remaja Rosdakarya Off set Bandung, 2006, hlm, 160.
- Robbins, S, P. (2003). Perilaku Organisasi (Jilid I). Edisi Alih Bahasa. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia.
- Rosady Ruslan, SH, MM. (2006). Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, h.133.
- Sandra Oliver. (2007). Strategi Public Relations. Jakarta: Erlangga, h.2.
- Soemirat, S., & Ardianto, E. (2012). Dasar-Dasar Public Relation. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D). Alfabeta
- Sugiono. (2008), Metode Penelitian Bisnis, Alfabeta, Bandung, , h. 17

## JURNAL/SKRIPSI

- Anugrah Darozat, A. (2005). *Citra Komunitas Vespa Move Garut Dikalangan Lintas Komunitas Motor*. Universitas Garut Hampor.
- Arungjagad P, Y. (2018). *Usaha Komunitas Motor Dalam Menjaga Citra Komunitas Di Kota Yogyakarta*. Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kurniawan, I., & Irma, A. (2018). Pembentukan Citra Komunitas Klub Motor Yamaha Vixion Club Indonesia Chapter Lhokseumawe Sebagai Pelopor Keselamatan Berlalu Lintas. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP Unsyiah*, 3(1).
- Kurniawan, F., Adinugroho, P., & Ismail Taufik, R. (2019). *Analisis Strategi Komunikasi Komunitas Vespa Gembel Dalam Membentuk Citra Positif*. Skripsi thesis. Universitas Pakuan.
- Matondang, I. (2011). *Kenakalan Remaja Dalam Komunitas Geng Motor (Studi Kasus Pada Remaja Geng Motor P-Dox Duren Sawit Jakarta Timur)*. Skripsi thesis. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Riwando, A. (2021). *Aktivitas Bakti Sosial Komunitas Motor Crown Maxx Dalam Menghapus Citra Negatif Pada Masyarakat*. Skripsi thesis. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sandykala, M. C. (2016). *Strategi Mempertahankan Citra Positif Melalui Akun Media Sosial Facebook*. Skripsi Thesis. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati.
- Sari, K. M. (2009). Peran Library Lovers Club (LLC) dalam mengembangkan perpustakaan sekolah di SMAN 49 Jakarta. *Universitas Indonesia*. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=126796&lokasi=lokal#parentHorizontalTab3>
- Sari, S. A., & Bonowo, E. (2020). Strategi Komunikasi Kelompok Klub Tric Dalam Membentuk Citra Positif Di Lingkungan Masyarakat. *Mediakom: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2).
- Sholichah, A. M.-A. (2018). *Komunikasi Kelompok Motor Cbr Sidoarjo Club Dalam Pembentukan Citra*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Sugiarti, E. (2022). *Strategi Komunikasi Dakwah Pada Komunitas Bikers Dalam Membentuk Citra Positif (Bikers Dakwah)*. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Wardani, E. F. J. W., Vidyarini, T. N., & Yogatama, A. (2022). Restorasi Citra Maybank Melalui Media Online Tribunnews.com dan Detik.com. *Jurnal E-Komunikasi*, 10(1).

Wulandari, A. (n.d.). *Strategi Komunikasi Komunitas Klub Motor Dalam Pembentukan Citra (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Strategi Komunikasi Komunitas Klub Motor Dalam Pembentukan Citra)*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Valentino, E. V. (2022.). Analisis Branding Komunitas Vespa Scooter Bikers Club Surabaya Dalam Membentuk Citra Positif Di Masyarakat. Skripsi thesis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.

### SUMBER LAIN

<https://www.jawapos.com/hobi-kesenangan/13/07/2019/jangan-keliru-klub-motor-beda-dengan-geng-yang-suka-bikin-resah/> (diakses 12/09/2022 pukul 10.13)

<https://kbbi.web.id/masyarakat> (diakses 13/10/2022 pukul 11.10)

<https://otomotif.kompas.com/read/2022/08/10/182100215/jumlah-kendaraan-bermotor-di-indonesia-tembus-149-7-juta-unit.> (diakses 10/08/2022 pukul 09.13)

<https://raharja.ac.id/2020/10/29/penelitian-kualitatif/> (diakses 4/10/2022 pukul 13.05)

<https://regional.kompas.com/read/2022/08/09/191556578/profil-kota-palembang-ibu-kota-provinsi-sumatera-selatan?page=all> (diakses 2/1/2023 pukul 15.56)

<https://bappedalitbang.palembang.go.id/peta-batas-administrasi-kota-palembang.html> (diakses 2/1/2023 pukul 16.36)